BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan ini memberikan gambaran asuhan keperawatan dengan gangguan keseimbangan cairan pada kasus GNAPS terhadap An. H di ruang edelweis RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara meliputi :

1. Pengkajian

   Saat dilakukan pengkajian pada An.H dengan kasus GNAPS didapatkan data bengkak pada wajah klien, ibu klien mengatakan klien mengeluh merasa tidak nyaman pada area wajahnya, klien mengatakan wajahnya terasa panas, ibu klien mengatakan klien juga mengeluh pusing dan lemas, kesadaran klien compos mentis (E4V6M5), klien tampak lemah, akral teraba dingin,CRT >3 detik, TTV : TD : 145/94 mmHg. Nadi : 96 x/menit, S : 36,2 °C, Spo²: 97 %, RR : 22 x/menit, HB : 8.2 gr/dl, ureum 104 mg/dl, creatinin 2.8 mg/dL, BB 27 kg, Intake 1500 cc/hari (minum) + 500 cc (infus) + 162 cc (AM) = 2.162 cc, Output 1200 cc/hari (urin) + 567 (IWL) = 1.767 cc, Balance cairan : 2.162 cc – 1.767 cc = 395 cc, urin berwarna kuning keruh.

2. Diagnosa Keperawatan

   Prioritas diagnosa keperawatan pada kasus GNAPS terhadap An.H yaitu :

   a. Hipervolemia berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi.
   b. Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan peningkatan tekanan darah.
   c. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan.

3. Rencana Keperawatan

   Rencana keperawatan yang dipilih berdasarkan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI, 2019) dan Standar Intervensi

Keperawatan Indonesia (SIKI, 2018) prioritas masalah yang ditegakkan adalah sebagai berikut :

a. Hipervolemia berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi. SLKI : Keseimbangan cairan (L.03020) , SIKI : Manejemen hipervolemia (I. 03114), pemantauan hasil laboratorium (I.02057).
b. Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan peningkatan tekanan darah. SLKI : Perfusi perifer (L.02011), SIKI : Perawatan Sirkulasi (I.02079), pemantauan tanda vital (I. 02060), manejemen hipervolemia (I. 03114), manajemen difsrefleksia (I.06190), manajemen demam (I.03099).
c. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan. SLKI : Toleransi aktivitas (L.05047), SIKI : Manajemen Energi (I. 05178), pemantauan hasil laboratorium (I.02057).

4. Implementasi

   Dalam melaksanakan implementasi keperawatan penulis telah melakukan tindakan sesuai dengan pencapaian tujuan dan implementasi pada SLKI dan SIKI yang meliputi tindakan observasi, terapetik, edukasi dan kolaborasi.

5. Evaluasi

   Hasil evaluasi setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari terhadap An. H dengan gangguan keseimbangan cairan pada kasus GNAPS didapatkan 1 diagnosa teratasi yaitu intoleransi aktivitas, dan 2 diagnosa teratasi sebagian yaitu hipervolemia dan perfusi perifer tidak efektif.

B. Saran

1. Bagi RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara

   Diharapkan kepada pihak rumah sakit khususnya di ruang Edelweis untuk meningkatkan pelayanan keperawatan dengan menambah alat – alat untuk TTV yaitu tensimeter khusus anak, oksimeter dan termometer yang sangat diperlukan dalam tindakan keparawatan.

2. Bagi Prodi Keperawatan Kotabumi

   Diharapkan institusi dapat menambah buku – buku ataupun jurnal penelitian kesehatan terbaru terkait dengan kasus GNAPS khususnya pada anak seperti buku yang berjudul “Glomerulonefritis : pendekatan diagnosis dan terapi pada penyakit glomerulus” karya Nur Samsu tahun terbit 2021 agar mempermudah mahasiswa untuk mendapatkan sumber referensi terbaru dalam penyusunan laporan tugas akhir.